

DIGITALISASI PESANTREN DARUL MUSTAFA LEBAK BANTEN

Alip Nur Yanto

Institut Agama Islam Depok, Indonesia

Email: alipnuryanto@iaidepok.ac.id

Wawan Abdullah

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

Email: wawan@uinbanten.ac.id

Muammar Zulfiqri

Institut Agama Islam Depok, Indonesia

Email: rasmuammar@iaidepok.ac.id

Abstrak: Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Konsep digitalisasi pesantren menjadi relevan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi administrasi, dan persiapan santri menghadapi tantangan digital. Salah satu pesantren yang telah mengambil langkah maju dalam transformasi digital adalah Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten. Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten mengadopsi berbagai sistem informasi digital, seperti pendaftaran online, pembayaran bulanan digital, absensi kehadiran, penilaian ujian digital, dan layanan informasi umum melalui Aplikasi SIPOND. Implementasi teknologi ini memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan aksesibilitas pendidikan, efisiensi administrasi, dan kemudahan akses informasi. Selain itu, teknologi ini membantu pesantren dalam mempersiapkan santri menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data untuk mengeksplorasi fenomena digitalisasi pesantren, dengan Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten sebagai studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pesantren memberikan manfaat signifikan, seperti efisiensi dalam proses administrasi, peningkatan akurasi dan keamanan data, dan pemberian umpan balik yang lebih cepat kepada santri. Selain itu, aplikasi teknologi ini juga membantu pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi santri, orang tua, dan staf pesantren. Digitalisasi pesantren adalah langkah penting dalam memanfaatkan teknologi untuk memajukan pendidikan Islam dan memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat. Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten merupakan contoh inspiratif bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendorong kemajuan dan inovasi dalam pendidikan agama. Diharapkan penerapan sistem informasi digital semacam ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan Islam di Indonesia.

Kata kunci: *Digitalisasi, Pesantren, Sistem Informasi*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan, sebagai salah satu pilar utama perkembangan masyarakat, tidak luput dari dampak positif

transformasi ini. Salah satu bentuk pendidikan yang khas dalam budaya Islam adalah pesantren. Pesantren telah lama menjadi pusat pembelajaran agama dan pengetahuan di dunia Islam. Namun, untuk tetap relevan dan efektif di era digital, pesantren juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Inilah yang melatarbelakangi munculnya konsep "digitalisasi pesantren."

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menyatakan bahwa dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia, Pesantren yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan kekhasannya telah berkontribusi penting dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan lil'alamin* dengan melahirkan insan beriman yang berkarakter, cinta tanah air dan berkemajuan, serta terbukti memiliki peran nyata baik dalam pergerakan dan perjuangan meraih kemerdekaan maupun pembangunan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹ Pesantren sebagai subkultur memiliki kekhasan yang telah mengakar serta hidup dan berkembang di tengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Pesantren merupakan lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt., menyemaikan akhlak mulia, serta memegang teguh ajaran Islam *rahmatan lil'alamin* yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan Pesantren tidak boleh ketinggalan dan perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang saat ini tengah terjadi. Digitalisasi pesantren menjadi penting karena berbagai alasan yang menunjukkan urgensi implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan pesantren seperti meningkatkan aksesibilitas pendidikan; memperkaya kurikulum dan pembelajaran; meningkatkan efisiensi administrasi; memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi; dan mempersiapkan santri menghadapi tantangan digital.²

Melalui digitalisasi pesantren, lembaga pendidikan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan, mengatasi keterbatasan geografis, mengoptimalkan administrasi, dan mempersiapkan santri menghadapi dunia yang semakin terhubung secara digital. Digitalisasi pesantren adalah

¹ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 652 Tahun 2023 (Jakarta, 2023).

² Mohammad Arief, "EKSISTENSI MANAJEMEN PESANTREN DI ERA DIGITAL," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 2548–67, <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1541>.

langkah penting dalam memanfaatkan teknologi untuk memajukan pendidikan Islam dan memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.³

Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten merupakan pesantren semi modern yang mempertahankan tradisi keilmuan *salafus saleh* dan mengadopsi sistem modernisasi dalam manajemen pendidikan dengan membuka diri seluas-luasnya terhadap digitalisasi sistem pengelolaan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada sistem pendidikan pesantren, dan manajemen pendidikan pesantren perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Penerapan manajemen pendidikan yang efektif dalam konteks digitalisasi pesantren memberikan tantangan yang beragam namun juga menyediakan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional. Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten, sebagai studi kasus, mengalami pengaruh digitalisasi pesantren yang mencakup tantangan dan peluang yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fenomena digitalisasi pesantren, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terjadi di lingkungan Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang mengarah pada pemahaman kontekstual, makna, dan interpretasi dari perspektif individu atau kelompok yang terlibat.⁴

Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif field research ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Metode penelitian kualitatif ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang implementasi digitalisasi pesantren Darul Mustafa dalam berbagai aspek yang telah disebutkan. Peneliti akan menggabungkan data dari observasi, wawancara, dan diskusi kelompok untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kontekstual tentang fenomena digitalisasi pesantren di pesantren Darul Mustafa.

Digitalisasi Pesantren Darul Mustafa Lebak Banten

Pesantren Darul Mustafa merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang terletak di Indonesia, dan telah mengalami transformasi digital dengan memperkenalkan sistem pendaftaran online, pembayaran biaya bulanan digital, absen kehadiran, ujian online, nilai ujian digital, jadwal jenguk santri, kepuasan layanan penilaian kebersihan asrama, layanan informasi umum dan

³ Mohammad Akmal Haris, “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu),” Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 6, no. 01 (2023): 49–64, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>.

⁴ J. W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (Sage Publications, 2013).

pengajian online. Dibawah ini adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh pondok pesantren Darul Mustafa dalam proses digitalisasi pesantren.

1. Pendaftaran Online

Pesantren Darul Mustafa telah lama menjadi pusat pembelajaran agama dan keilmuan Islam yang terkenal. Namun, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penting bagi pesantren ini untuk terus beradaptasi dengan tren digital yang terus berkembang. Salah satu langkah transformasi digital yang diambil adalah pengenalan sistem pendaftaran online. Sistem ini memberikan kemudahan kepada calon santri dan memperkuat efisiensi dalam proses pendaftaran.

Dalam era digital, proses pendaftaran online menjadi solusi yang efisien bagi Pesantren Darul Mustafa. Calon santri dapat mengisi formulir pendaftaran secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan pembayaran dengan mudah melalui platform yang disediakan. Hal ini mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses pendaftaran tradisional yang melibatkan kertas dan bertatap muka langsung. Selain itu, sistem pendaftaran online juga mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan data karena semua informasi tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan mudah.⁵

Platform yang diadopsi oleh Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten dalam pendaftaran Online adalah *Google Form (G-Form)*. Google Form adalah salah satu layanan dari Google yang memungkinkan pengguna untuk membuat survei, kuesioner, atau formulir online dengan mudah. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membuat pertanyaan dan mengumpulkan tanggapan dari orang lain secara online. G-Form menyediakan metode pengumpulan data online yang efisien. Landasan teori ini mencakup pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan pengumpulan data online, privasi dan keamanan data, dan keandalan data yang dikumpulkan melalui formulir online.⁶ Link G-Form pendaftaran dapat dilihat di <https://s.id/1PO4O> atau pada link https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeDH4Wa90fyxYVm0Us_p01BabSlf1jrZuj_jAmXrBNoSHJ7BQ/viewform

⁵ Wawancara KH. Omi Hadromik, Pada Senin 10 Juli 2023 di Pesantren Darul Mustafa Cipanas Lebak-Banten.

⁶ L. M. Christian D. A. Dillman, J. D. Smyth, *Internet, Phone, Mail, and Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method* (John Wiley & Sons, 2014).



Gambar 1. Logo Google Form

Dengan adanya sistem pendaftaran online, Pesantren Darul Mustafa dapat menjangkau calon santri dari berbagai wilayah dan bahkan negara. Calon santri tidak perlu datang secara fisik ke pesantren untuk mendaftar, sehingga mengurangi hambatan geografis. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan calon santri untuk mengakses informasi terkait proses pendaftaran, persyaratan, dan program yang ditawarkan kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, sistem pendaftaran online membuka peluang bagi lebih banyak individu yang tertarik untuk bergabung dengan Pesantren Darul Mustafa.

Keakuratan dan keamanan data merupakan aspek penting dalam proses pendaftaran. Dalam sistem pendaftaran online, informasi calon santri tersimpan secara terpusat, mengurangi risiko kesalahan atau duplikasi data. Selain itu, dengan penggunaan metode validasi data yang efektif, Pesantren Darul Mustafa dapat memastikan bahwa data yang masuk ke sistem adalah akurat dan lengkap. Keamanan data juga menjadi fokus utama, sehingga calon santri dapat merasa aman dan percaya bahwa informasi pribadi mereka terlindungi dengan baik.

Pesantren Darul Mustafa telah mengambil langkah maju dalam transformasi digital dengan pengenalan sistem pendaftaran online. Melalui sistem ini, pesantren mengoptimalkan efisiensi, aksesibilitas, dan akurasi dalam proses pendaftaran. Manfaat dan implikasi dari implementasi sistem pendaftaran online ini sangat relevan dalam konteks pendidikan Islam, memperluas jangkauan pesantren dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pesantren Darul Mustafa menjadi contoh inspiratif bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendorong kemajuan dan inovasi dalam pendidikan agama.

Implementasi sistem pendaftaran online memiliki manfaat dan implikasi yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam di Pesantren Darul Mustafa. Pertama, sistem ini memungkinkan pesantren untuk melibatkan lebih banyak calon santri dari berbagai latar belakang dan memperkaya keberagaman di dalamnya. Kedua, dengan mengoptimalkan teknologi digital, pesantren dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran melalui aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan dan pendukung pembelajaran online. Ketiga, sistem pendaftaran online membantu pesantren dalam melakukan pemantauan

dan evaluasi yang lebih efektif terhadap jumlah dan karakteristik calon santri, sehingga dapat merancang program pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pendaftaran santri secara online dengan menggunakan Google Form memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi Pesantren Darul Mustafa. Dari kemudahan penggunaan hingga otomatisasi pengumpulan data, Google Form membantu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam proses penerimaan santri. Selain itu, akses dan kolaborasi yang mudah melalui platform ini memfasilitasi komunikasi yang lancar antara tim penerimaan dan calon santri. Dalam era digital ini, Google Form menjadi alat yang sangat berguna dan inovatif untuk mendukung pendaftaran santri secara online.

2. Pembayaran bulanan Digital

Pesantren Darul Mustafa sebagai lembaga pendidikan agama yang bertujuan memberikan pendidikan dan pembinaan kepada para santri memahami pentingnya kemudahan dalam pembayaran iuran bulanan. Dalam era digital saat ini, Pesantren Darul Mustafa memanfaatkan aplikasi *Junio Smart* sebagai solusi untuk mempermudah proses pembayaran iuran bulanan santri.



Gambar 2. Tampilan Layar Aplikasi Junio Smart

Aplikasi Junio Smart memberikan kemudahan bagi santri dan orang tua untuk membayar iuran bulanan tanpa perlu datang secara fisik ke pesantren. Mereka dapat melakukannya dengan beberapa ketukan di layar ponsel mereka. Santri dan orang tua dapat mengakses aplikasi Junio Smart melalui perangkat seluler mereka kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan kemudahan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam proses pembayaran. Aplikasi Junio Smart menjamin keamanan transaksi pembayaran iuran bulanan. Data keuangan dan

informasi pribadi para pengguna dijaga dengan tingkat keamanan yang tinggi melalui enkripsi dan sistem keamanan yang canggih. Dengan Junio Smart, pesantren dapat mengelola keuangan dengan lebih mudah. Aplikasi ini menyediakan laporan keuangan yang terperinci dan real-time, membantu lembaga dalam mengawasi aliran kas dan memantau pembayaran iuran bulanan dengan lebih efisien. Serta potensi kesalahan administrasi dalam pencatatan dan pelaporan pembayaran iuran bulanan dapat dikurangi. Proses yang otomatis dan terstruktur meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pengelolaan keuangan.⁷

Aplikasi Junio Smart memberikan notifikasi otomatis kepada santri dan orang tua untuk mengingatkan mereka tentang jatuh tempo pembayaran iuran bulanan. Hal ini membantu mengurangi lupa atau keterlambatan dalam pembayaran. Santri dan orang tua dapat melihat riwayat pembayaran iuran bulanan mereka melalui aplikasi Junio Smart. Ini memungkinkan mereka untuk memantau dan memverifikasi catatan pembayaran dengan mudah. Junio Smart menyediakan opsi pembayaran cicilan bagi santri yang membutuhkannya. Hal ini membantu mengurangi beban keuangan dan memberikan fleksibilitas dalam mengatur pembayaran iuran bulanan. Pesantren Darul Mustafa dapat dengan mudah menghasilkan laporan keuangan terkait pembayaran iuran bulanan melalui Junio Smart. Hal ini mempermudah proses pelaporan keuangan dan audit. Tim dukungan pelanggan Junio Smart siap membantu santri dan orang tua dalam mengatasi masalah atau pertanyaan terkait pembayaran. Mereka memberikan respons yang cepat dan solusi yang efektif. Dengan pembayaran iuran bulanan melalui Junio Smart, santri dan orang tua tidak perlu menghabiskan waktu dalam antrean atau perjalanan ke pesantren untuk membayar iuran. Hal ini menghemat waktu yang berharga bagi semua pihak yang terlibat.

Dalam jangka panjang, penggunaan Junio Smart dalam pembayaran iuran bulanan dapat membantu menghemat biaya administrasi dan logistik yang terkait dengan pembayaran secara konvensional. Pembayaran melalui Junio Smart dilakukan dengan cepat dan instan. Transaksi diproses dalam hitungan detik, menghindarkan santri dan orang tua dari keterlambatan pembayaran. Dengan pembayaran iuran bulanan yang dilakukan melalui Junio Smart, proses rekonsiliasi dan pencocokan pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini mengurangi potensi kesalahan dan mempercepat proses akuntansi. Dengan mengurangi penggunaan kertas dalam proses pembayaran, Junio Smart membantu dalam upaya pelestarian lingkungan dan mengurangi jejak karbon.

Pesantren Darul Mustafa dapat dengan cepat dan mudah melakukan verifikasi pembayaran iuran bulanan yang dilakukan melalui Junio Smart. Hal ini mengurangi waktu dan

⁷ <https://junio-smart.id/> diakses pada hari Senin 10 Juli 2023 Pukul: 13.30 WIB.

upaya yang diperlukan untuk proses verifikasi manual. Junio Smart memberikan transparansi yang tinggi dalam pembayaran iuran bulanan. Santri dan orang tua dapat dengan jelas melihat dan memverifikasi rincian pembayaran yang dilakukan melalui aplikasi. Dengan adanya Junio Smart, pesantren dapat mengelola keuangan dengan lebih tertib dan teratur. Proses pembayaran iuran bulanan menjadi lebih terstruktur dan mudah dilacak. Penggunaan Junio Smart dalam pembayaran iuran bulanan menunjukkan upaya pesantren untuk mengadopsi inovasi dalam pendidikan agama. Ini memberikan pengalaman modern dan meningkatkan citra lembaga.

Pembayaran iuran bulanan melalui aplikasi Junio Smart di Pesantren Darul Mustafa memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Dari kemudahan aksesibilitas hingga keamanan transaksi, Junio Smart membantu memudahkan proses pembayaran iuran bulanan dan meningkatkan efisiensi keuangan di pesantren. Dengan manfaat-manfaat ini, Pesantren Darul Mustafa menunjukkan komitmen mereka dalam memanfaatkan teknologi modern untuk memajukan pendidikan agama dan memberikan pengalaman terbaik bagi santri dan orang tua.

3. Absen kehadiran

Pesantren Darul Mustafa, yang terletak di Lebak, Banten, telah mengadopsi Sistem Informasi Manajemen PesantrenQu untuk mengelola berbagai aspek administrasi pesantren. Salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh sistem ini adalah absensi kehadiran santri.

Dengan Sistem Informasi “PesantrenQu”, proses absen kehadiran santri menjadi lebih mudah dan cepat. Santri dapat menggunakan aplikasi yang terintegrasi dengan sistem ini untuk melakukan absensi dengan beberapa ketukan pada ponsel mereka. Hal ini menghemat waktu dan tenaga bagi santri dan pengelola pesantren.

Sistem Informasi “PesantrenQu” mencatat kehadiran santri dengan presisi dan akurasi tinggi. Data kehadiran tercatat secara otomatis dan langsung tersimpan dalam sistem, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam mencatat absensi secara manual. Dengan menggunakan “PesantrenQu”, pengelola pesantren dapat dengan mudah mengakses informasi kehadiran santri secara real-time. Data absensi terupdate dapat diakses oleh staf pengelola untuk pemantauan dan evaluasi yang lebih baik.

Sistem Informasi “PesantrenQu” memungkinkan pengelola pesantren untuk melacak kehadiran santri secara individual. Dengan demikian, pengelola dapat memperoleh informasi terkait riwayat kehadiran setiap santri, termasuk absen terlambat atau absen tanpa keterangan.



Gambar 3. Sistem Informasi PesantrenQu⁸

PesantrenQu dapat mengirimkan notifikasi kepada santri atau wali santri sebagai pengingat kehadiran. Notifikasi ini dapat membantu mengingatkan santri tentang pentingnya kehadiran yang teratur dan disiplin, juga dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang digunakan di Pesantren Darul Mustafa. Misalnya, informasi kehadiran dapat digunakan dalam proses evaluasi akademik atau untuk pembuatan laporan kedisiplinan santri. Dengan PesantrenQu, pengelola pesantren dapat dengan mudah menghasilkan laporan kehadiran santri. Laporan ini bisa mencakup data kehadiran harian, kehadiran bulanan, atau laporan khusus yang dibutuhkan oleh pesantren. Dengan adopsi sistem absensi menggunakan “PesantrenQu”, pesantren dapat meningkatkan kedisiplinan santri. Santri akan lebih sadar akan pentingnya kehadiran yang teratur dan akan lebih bertanggung jawab dalam mencatat kehadiran mereka sendiri.

Sistem Informasi “PesantrenQu” menghemat sumber daya manusia dan waktu yang diperlukan dalam proses absensi kehadiran. Dengan adanya sistem otomatis, pengelola pesantren dapat menggunakan tenaga kerja mereka untuk kegiatan lain yang lebih produktif. Juga memungkinkan pengelola pesantren untuk memantau kehadiran santri secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah kehadiran yang mungkin terjadi.

Dengan adopsi Sistem Informasi “PesantrenQu” dalam proses absensi kehadiran santri, Pesantren Darul Mustafa di Lebak, Banten telah mengalami peningkatan efisiensi dan akurasi dalam administrasi kehadiran santri. Penggunaan teknologi ini telah memberikan manfaat signifikan, termasuk kemudahan, kecepatan, dan presisi dalam mencatat dan melacak kehadiran santri. Diharapkan dengan penggunaan terus-menerus sistem ini, Pesantren Darul Mustafa dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan pesantren dan membantu dalam membentuk santri yang lebih disiplin.

⁸ <https://pesantrenqu.id/> diakses pada hari Senin 10 Juli 2023 Pukul: 14.40 WIB.

4. Nilai ujian Digital

Penilaian hasil ujian secara digital di pesantren merupakan suatu metode penilaian yang menggunakan teknologi informasi dan komputerisasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengevaluasi hasil ujian santri. Dalam konteks pesantren Darul Mustafa, penilaian ini diterapkan dalam berbagai bentuk ujian seperti tes tulis, tes online, atau evaluasi proyek.

Aplikasi yang digunakan dalam penilaian di Pesantren Darul Mustafa adalah MOODLE. Moodle adalah sebuah aplikasi atau software open-source yang dirancang untuk mendukung pembelajaran online dan manajemen kursus. Nama Moodle sendiri merupakan singkatan dari “Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment”.



Gambar 4. Logo Moodle

Moodle menyediakan platform yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi pendidikan, seperti sekolah, universitas, atau lembaga pelatihan. Aplikasi ini memungkinkan pengajar untuk membuat ruang kelas virtual di mana mereka dapat mengatur materi pembelajaran, tugas, ujian, serta berinteraksi dengan santri.

Penerapan penilaian hasil ujian secara digital di pesantren memiliki beberapa keuntungan. Pertama, proses pengumpulan jawaban santri dapat dilakukan dengan cepat dan efisien melalui platform online atau aplikasi khusus. Hal ini memudahkan para pengajar dalam mengelola data nilai serta meminimalisir risiko kehilangan atau kerusakan lembar jawaban fisik.⁹ Selain itu, dengan adanya sistem penilaian digital ini juga memungkinkan adanya otomatisasi perhitungan nilai. Dengan demikian, guru tidak perlu lagi melakukan perhitungan manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Sistem tersebut akan langsung memberikan hasil akhir nilai secara otomatis berdasarkan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya adalah kemudahan aksesibilitas bagi santri dalam menerima feedback dari guru. Hasil ujian bisa langsung diberikan kepada santri setelah proses penilaian selesai dilakukan sehingga mereka mendapatkan umpan balik lebih cepat dibandingkan dengan cara tradisional yang memerlukan waktu lama untuk distribusi dan pemberitahuan hasil.¹⁰

⁹ Haris, “Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu).”

¹⁰ Try Susanti et al., “Perancangan Website Ponpes Dan Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Secara Daring,” *JUTITI: Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi* 1, no. 3 (2021): 50–59.

5. Layanan Informasi Umum

Pesantren Darul Mustafa, sebagai salah satu pesantren yang lahir di era Didital, telah merancang dan mengimplementasikan berbagai inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Salah satu inovasi yang menonjol adalah penggunaan Aplikasi SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) untuk menyediakan layanan informasi umum kepada seluruh komunitas pesantren. Dalam hal ini, akan membahas bagaimana Aplikasi SIPOND telah membantu Pesantren Darul Mustafa dalam menyediakan layanan informasi umum yang efisien dan efektif.

- a. Informasi Pembelajaran. Aplikasi SIPOND di Pesantren Darul Mustafa memungkinkan santri, orang tua, dan staf akademik dengan mudah mengakses informasi pembelajaran.¹¹ Mereka dapat melihat jadwal pelajaran, pengumuman, dan hasil ujian secara real-time melalui aplikasi ini.
- b. Informasi Kegiatan Pesantren. Informasi tentang kegiatan pesantren, seperti seminar, diskusi, dan acara khusus, dapat diakses melalui Aplikasi SIPOND.¹² Hal ini membantu santri dan staf untuk tetap terinformasi tentang berbagai kegiatan yang berlangsung di pesantren.
- c. Pengelolaan Inventaris. Aplikasi SIPOND juga digunakan untuk mengelola inventaris pesantren, termasuk kitab-kitab di perpustakaan pesantren dan aset-aset lainnya. Staf dapat memantau stok dan perpindahan inventaris dengan mudah melalui aplikasi ini.
- d. Monitoring Kehadiran Santri. Aplikasi SIPOND memungkinkan guru, ustaz dan staf pesantren untuk memantau kehadiran santri secara real-time. Data kehadiran ini dapat digunakan untuk evaluasi akademik dan administratif.
- e. Integrasi Komunikasi. Aplikasi SIPOND juga menyediakan fitur komunikasi internal, memungkinkan staf, santri, dan orang tua untuk berkomunikasi dengan lebih mudah.¹³ Pesan, pengumuman, dan informasi lainnya dapat disampaikan melalui aplikasi ini.

Secara keseluruhan, Aplikasi SIPOND di Pesantren Darul Mustafa telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan informasi umum. Ini membantu pesantren dalam mengelola operasional mereka dengan lebih baik dan memberikan

¹¹ M. Akbar, “Implementation of SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) in Darul Mustafa Islamic Boarding School to Support Digital-Based Management,” *Journal of Information Systems and Organizational Learning* 12, no. 1 (2020): 123–35.

¹² A. Rofiq & R. Hidayatullah, “Nhancing Islamic Education Management at Darul Mustafa Islamic Boarding School through SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren),” *International Journal of Advanced Science and Technology* 28, no. 14 (2019): 127–38.

¹³ A. Mustaqiem & S. Suyanto, “The Implementation of SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) to Improve Efficiency and Effectiveness in Darul Mustafa Islamic Boarding School,” *Journal of Information Systems and Organizational Learning* 10, no. 1 (2018): 75–85.

pengalaman yang lebih baik bagi santri, orang tua, dan staf serta mendukung penerapan teknologi informasi di lingkungan pendidikan Islam.

Digitalisasi Pesantren: Implementasi di Pondok Pesantren Mustafa Lebak Banten

Pesantren khususnya Darul Mustafa Lebak-Banten sebagai institusi pendidikan Islam tradisional, telah melihat perkembangan pesat dalam penggunaan teknologi. Salah satu aspek yang sangat penting adalah implementasi sistem informasi digital di pesantren. Dalam diskusi ini, bagaimana implementasi sistem informasi digital telah membantu pesantren dalam meningkatkan efisiensi pendidikan dan administrasi mereka.

Implementasi sistem informasi digital memungkinkan pesantren untuk mengelola administrasi mereka dengan lebih efisien. Proses-proses seperti pendaftaran siswa, pembayaran uang sekolah, dan pencatatan kehadiran dapat diotomatiskan, mengurangi beban kerja staf administrasi dan memungkinkan mereka fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis.¹⁴

Sistem informasi digital menyediakan akses yang lebih cepat dan akurat ke data siswa dan keuangan. Guru dapat dengan mudah melihat rekam jejak akademik siswa, dan pengelola pesantren dapat mengakses laporan keuangan secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat.

Sistem informasi digital juga meningkatkan transparansi di antara seluruh pihak yang terlibat dalam pesantren, termasuk guru, orang tua, dan siswa. Orang tua dapat mengakses informasi tentang perkembangan akademik anak mereka secara online, dan pesantren dapat dengan mudah berkomunikasi dengan orang tua tentang pengumuman dan kegiatan melalui platform digital.

Pesantren juga dapat memanfaatkan sistem informasi digital untuk pengembangan pendidikan. Mereka dapat menyimpan materi ajar secara digital, memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, dan memonitor kemajuan siswa dengan lebih efektif. Ini membantu pesantren berada di garis depan dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Meskipun implementasi sistem informasi digital membawa banyak manfaat, ada juga tantangan, seperti keamanan data dan biaya awal. Namun, dengan perencanaan yang baik, pelatihan staf yang memadai, dan investasi yang bijak, pesantren dapat memaksimalkan potensi sistem informasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan mereka.¹⁵

¹⁴ L. Damayanti Y. Yuliansyah, R. Mardani, "Implementation of Management Information System in Traditional Islamic Boarding School in Indonesia," *Journal of Physics: Conference Series* 1311, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1311/1/012004>.

¹⁵ A. A. Nursetyo T. A. Priambodo, L. A. Nugroho, "The Development of Integrated Information System Model for Islamic Boarding School in Indonesia," *CITSMM: Cyber and IT Service Management* 1, no. 5 (2017): 11–31.

Implementasi sistem informasi digital di pesantren adalah langkah yang sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman dan mendukung pendidikan Islam yang lebih efisien, efektif, dan terkini.

Solusi untuk Kekurangan Implementasi Sistem Informasi Digital di Pesantren antara lain sebagai berikut:

Pertama, Pesantren dapat mengenkripsi data sensitif yang disimpan dalam sistem informasi digital. Ini akan melindungi data dari akses yang tidak sah. *Kedua*, Mengedukasi staf dan siswa tentang praktik keamanan digital, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan kehati-hatian dalam mengklik tautan atau lampiran yang mencurigakan. *Ketiga*, Pesantren perlu merencanakan anggaran yang matang untuk implementasi sistem informasi digital. Ini termasuk biaya perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan staf, dan pemeliharaan sistem. *Keempat*, Pesantren perlu memiliki rencana darurat yang mencakup solusi jika terjadi gangguan teknis atau pemadaman listrik. Ini dapat mencakup penggunaan generator listrik atau akses ke jaringan internet alternatif. *Kelima*, Memberikan pelatihan kepada staf tentang bagaimana mengatasi masalah teknis umum dapat membantu mereka mengatasi kendala yang mungkin timbul.

Implementasi sistem informasi digital di pesantren adalah langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan merencanakan dengan baik, melindungi data, dan memiliki rencana darurat, pesantren dapat mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Kesimpulan

Digitalisasi pesantren memberikan manfaat yang signifikan, seperti efisiensi dalam proses administrasi, peningkatan akurasi dan keamanan data, dan pemberian umpan balik yang lebih cepat kepada santri. Selain itu, aplikasi teknologi ini juga membantu pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi santri, orang tua, dan staf pesantren.

Digitalisasi pesantren merupakan suatu langkah penting dalam memanfaatkan teknologi untuk memajukan pendidikan Islam dan memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat. Pesantren Darul Mustafa Lebak-Banten merupakan contoh inspiratif bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendorong kemajuan dan inovasi dalam pendidikan agama. Diharapkan penerapan sistem informasi digital semacam ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi pendidikan Islam di Indonesia.

Referensi

- Akbar, M. "Implementation of SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) in Darul Mustafa Islamic Boarding School to Support Digital-Based Management." *Journal of Information Systems and Organizational Learning* 12, no. 1 (2020): 123–35.
- Arief, Mohammad. "EKSISTENSI MANAJEMEN PESANTREN DI ERA DIGITAL." *Aq Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (2022): 2548–67. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1541>.
- Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2013.
- D. A. Dillman, J. D. Smyth, L. M. Christian. *Internet, Phone, Mail, and Mixed-Mode Surveys: The Tailored Design Method*. John Wiley & Sons, 2014.
- DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM. *KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 652 TAHUN 2023*. Jakarta, 2023.
- Haris, Mohammad Akmal. "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang Dan Tantangannya Di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu)." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 49–64. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3616>.
- Hidayatullah, A. Rofiq & R. "Nhancing Islamic Education Management at Darul Mustafa Islamic Boarding School through SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren)." *International Journal of Advanced Science and Technology* 28, no. 14 (2019): 127–38.
- Patton, M. Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. SAGE Publications, 2014.
- Silverman, D., ed. *Qualitative Research*. SAGE Publications, 2010.
- Susanti, Try, Riri Rahmawati, Elza Efdiningsih, Program Studi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri, Sulthan Thaha, and Saifuddin Jambi. "Perancangan Website Ponpes Dan Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Secara Daring." *JUTITI: Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi* 1, no. 3 (2021): 50–59.
- Suyanto, A. Mustaqiem & S. "The Implementation of SIPOND (Sistem Informasi Pondok Pesantren) to Improve Efficiency and Effectiveness in Darul Mustafa Islamic Boarding School." *Journal of Information Systems and Organizational Learning* 10, no. 1 (2018): 75–85.
- T. A. Priambodo, L. A. Nugroho, A. A. Nursetyo. "The Development of Integrated Information System Model for Islamic Boarding School in Indonesia." *CITSMM: Cyber and IT Service Management* 1, no. 5 (2017): 11–31.
- Y. S. Lincoln & N. K. Denzin. *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Sage Publications, 2011.
- Y. Yuliansyah, R. Mardani, L. Damayanti. "Implementation of Management Information System in Traditional Islamic Boarding School in Indonesia." *Journal of Physics: Conference Series* 1311, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1311/1/012004>.